

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan, kurikulum memainkan peran yang sangat penting, karena keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang diterapkan. Jika kurikulumnya baik, maka pendidikan juga akan dianggap baik atau maju. Kurikulum adalah elemen utama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak mungkin berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai harapan.

Pendidikan yang sering terabaikan adalah kurikulum. Kurikulum adalah kompleks dan multidimensi yang merupakan titik awal sampai titik akhir pengalaman belajar, dan merupakan jantung Pendidikan yang harus dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman dalam penggunaan teknologi saat ini, menurut Masyarakat untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia Pendidikan harus Bersiap menghadapi perubahan dan perkembangan yang terjadi, sehingga yang lebih maju.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mulik Cholilah et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67, <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.

Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka di Indonesia merupakan sebuah transformasi dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas lebih besar kepada sekolah dan Pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan di era modern dengan lebih efektif dan relevan.

Didalam kurikulum merdeka terdapat salah satu metode pembelajaran yaitu literasi digital yang harus dikuasai oleh tenaga pengajar. Literasi digital merupakan kemampuan ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk menggunakan akses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain supaya dapat aktif berkomunikasi antara tenaga pendidik dan peserta didik.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran literasi digital dalam Kurikulum Merdeka mengacu pada pendekatan yang mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk beroperasi secara efektif dalam dunia digital. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan alat dan aplikasi digital, tetapi juga melibatkan

---

<sup>2</sup> Amelia Rizky Idhartono, "Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak," *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran* 12, no. 2 (2022): 91–96, <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.6150>.

kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan berpartisipasi secara kritis dalam lingkungan digital.

Media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan untuk mempermudah dan membantu proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan media digital dalam proses pembelajaran maka dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajarannya.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran memiliki peran yang begitu substansial dalam proses pendidikan untuk menggapai tujuan. Bahkan peserta didik jauh lebih mampu menerima materi pelajaran (ilmu pengetahuan) melalui penggunaan metode yang tepat dari pada materi yang dipaparkan, karena metode berperan sebagai cara dan seni dalam menyampaikan materi.<sup>4</sup>

Pemanfaatan literasi digital dalam pencarian materi pembelajaran dapat sangat membantu peserta didik untuk mengakses informasi tambahan dan sumber belajar di luar jam pelajaran di kelas. Mengingat keterbatasan waktu dalam penyampaian materi di kelas, penggunaan literasi digital menjadi penting untuk memastikan bahwa peserta didik dapat mengakses materi tambahan dan

---

<sup>3</sup> Irsyad Maulana Yahya, "Literasi Media Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa Sma Negeri 1 Mayong," *Skripsi Universitas Negeri Semarang 1* (2019): 1–66, [https://lib.unnes.ac.id/33441/1/1102414047\\_Optimized.pdf](https://lib.unnes.ac.id/33441/1/1102414047_Optimized.pdf).

<sup>4</sup> Akmal Rizki Gunawan, "Metode Pendidikan Ideal Berbasis Al-Qur'an," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2023): 134–51, <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3875>.

informasi yang diperlukan.<sup>5</sup> Sekolah menyediakan fasilitas seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan jaringan wifi yang memudahkan peserta didik untuk mencari informasi dan mengerjakan tugas di luar jam pelajaran.

Kurikulum Merdeka menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan literasi digital mereka dan menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Literasi digital mendukung keaktifan peserta didik dengan memberikan mereka media pembelajaran dan keterampilan dalam pembelajaran yang tertuju kepada peserta didik dengan berbasis teknologi.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Attaqwa 02 Bekasi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, Sekolah mempunyai program literasi digital yaitu berupa penayangan video pembelajaran kepada peserta didik untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, tetapi penggunaan teknologi digital tersebut terdapat hambatan berupa konten video yang berkualitas memerlukan keterampilan teknis dan kreatif yang mungkin tidak dimiliki oleh semua Pendidik atau bagian kurikulum. Konten video yang kurang menarik atau tidak relevan dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

Tenaga pendidik dituntut untuk menjadi kreatif dalam mengembangkan Media Pembelajaran agar tercapai suatu tujuan dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif sesuai arahan yang terdapat dari Permendikbudristek No 16 Tahun

---

<sup>5</sup> Nani Pratiwi and Nola Pritanova, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja," *Semantik* 6, no. 1 (2017): 11, <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11-24.250>.

2022 Tentang Standar Proses Kurikulum Merdeka Untuk PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK.

Media Pembelajaran Sangat penting untuk tenaga pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut. Dalam penggunaan Media literasi digital ini di harapkan dapat memberikan dampak positif dan efektif untuk mendukung keaktifan belajar peserta didik di sekolah.

Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, Pendidik dapat membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengalami dan memprosesnya secara langsung.

Dalam perkembangan zaman kurikulum semakin kompleks dan berubah dengan cepat, keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas menjadi semakin penting. Metode pembelajaran aktif membantu peserta didik mengembangkan keterampilan ini sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan.

Hasil pemaparan diatas Penerapan Literasi digital dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, dan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan sikap.

Dari latar belakang yang telah di paparkan diatas, penulis tertarik tertarik meneliti dengan judul "IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL

DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDIT ATTAQWA 02 BEKASI”

### **B. Identifikasi Masalah**

Hasil pemaparan diatas, teradapat identifikasi masalah, yaitu :

1. Kurangnya keaktifan belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kurangnya Keterampilan Pendidik dalam melaksanakan literasi digital
3. Kurangnya Pemahami Peserta didik dalam Literasi Digital.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memfokuskan penelitian maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan di batasi pada satu masalah, yaitu Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik SDIT Attaqwa 02 Bekasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Literasi Digital di SDIT Attaqwa 02 ?
2. Bagaimana Keaktifan Belajar Peserta Didik di SDIT Attaqwa 02 ?
3. Bagaimana Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik di SDIT Attaqwa 02 ?

### **E. Tujuan Masalah**

Adapun yang menjadi tujuan dari rumusan masalah ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Implementasi Literasi Digital di SDIT Attaqwa 02.
2. Untuk Mengetahui Keaktifan Belajar Peserta Didik di SDIT Attaqwa 02
3. Untuk Mengetahui Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik di SDIT Attaqwa 02 ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan, dan menurut Hasil Penelitian di atas dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik

Pendidik dapat memahami penggunaan literasi digital pada kurikulum merdeka.

2. Bagi institusi

Pembelajaran literasi digital dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan serta memberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan di bidang penelitian.

4. Manfaat bagi peserta didik

Menambah pengetahuan tentang literasi digital dan menjadikan sebagai pengembangan dalam meningkatkan pembelajaran .

## G. Kajian yang Relevan

Penelitian sebelumnya juga memberikan contoh pembandingan dalam membuat suatu penelitian yang dapat membantu peneliti mengenali perspektif penelitian lain dengan diskusi serupa dengan penelitian lain yang berlaku. Banyak keterkaitan penelitian yang terkait dengan judul, antara lain sebagai berikut :

1. Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Nur Wulan Romadhoni, Eva Liftia Layyiatussyifa, Wahyu Noor Anggita Ningsih, Pita Lusiana, Nela Nur Roichanah (2021), “PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR INDONESIA DEN HAAG”. Volume 8 nomor 2.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dengan menggunakan perangkat digital dalam berbagai konteks yang relevan dengan pendidikan. Integrasi literasi digital dalam kurikulum bertujuan untuk memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi, membantu peserta didik memenuhi kebutuhan belajar mereka, dan membangkitkan rasa ingin tahu.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nela Nur Roichanah Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Nur Wulan Romadhoni, Eva Liftia Layyiatussyifa, Wahyu Noor Anggita Ningsih, Pita Lusiana, “Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag” Vol 8, no. No 2 (2021): 6.



2. Eneng Yuliana, Sri Dewi Nirmala, Lidwina Sri Ardiasih (2023) “PENGARUH LITERASI DIGITAL PENDIDIK DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR” Volume 7 Nomor 1.

Dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa literasi digital Pendidik memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, begitu pula dengan lingkungan pembelajaran. Keduanya secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar. Secara keseluruhan, literasi digital Pendidik dan lingkungan pembelajaran memiliki dampak sebesar 88,6% terhadap pencapaian pembelajaran peserta didik.<sup>7</sup>

3. Marlina Eliyanti Simbolon<sup>1</sup>, Arita Marini, Maratun Nafiah (2022) “PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR” Volume 8 Nomor 2.

Dari hasil penelitian tersebut adalah mengkaji pada fenomena rendahnya minat baca peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca peserta didik kelas V SD se-Gugus Ahmad Yani Kabupaten Kuningan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi dan korelasi, dan pengujian

---

<sup>7</sup> Eneng Yuliana, Sri Dewi Nirmala, and Lidwina Sri Ardiasih, “Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 28–37, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>.

hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh hasil  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat baca peserta didik SD kelas V se-Gugus Ahmad Yani Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu, literasi digital perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik sekolah dasar.<sup>8</sup>

4. Deni Nugraeni, Suyatno Suyatno (2023) “LITERASI DIGITAL PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR” Volume 10 Nomor 4.

Dari hasil penelitian ini bahwa bahwasanya komponen literasi digital Pendidik terdiri dari, Pendidik sebagai educational content creator, komunikasi anatar Pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring, sikap Pendidik terhadap pentingnya kompetensi digital, integrasi antara kemampuan pencarian referensi dan pengembangan materi, penggunaan platform dalam melakukan evaluasi pembelajaran, dan peningkatan literasi digital peserta didik. Pendidik melakukan berbagai metode untuk meningkatkan kompetensi literasi digital yaitu dengan cara melakukan Upaya mandiri, pemanfaatan forum KKG, dan peran kepala sekolah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Marini Eliyanti Simbolon, Arita Marini, and Maratun Nafiah, “Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 532–42.

<sup>9</sup> Deni Nugraeni and Suyatno Suyatno, “Literasi Digital Pendidik Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Paedagogy* 10, no. 4 (2023): 1034, <https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8846>.

5. Firda Aulia Andarini, Herli Salim (2021) “IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR SAAT PANDEMI” Volume 1 Nomor 1.

Secara garis besar, peserta didik SD Laboratorium Percontohan UPI Serang telah melaksanakan literasi digital dengan baik dengan terpenuhinya empat aspek yakni kemampuan dasar literasi (baca tulis), latar belakang pengetahuan informasi (tingkat intelektualitas), keterampilan TIK, dan sikap serta perspektif informasi (attitudes and perspective). Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan literasi digital pada masa pandemi Covid-19 di SD Laboratorium Percontohan UPI Serang berjalan dengan cukup baik dan lancar meski mengalami beberapa kesulitan.<sup>10</sup>

6. May Wulandari, Aslam (2022) “HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS SEKOLAH DASAR” Volume 6 Nomor 4.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari data hasil belajar dikumpulkan menggunakan hasil raport PTS peserta didik. Dan data hasil literasi digital peserta didik dikumpulkan menggunakan angket. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar peserta didik kelas III. Hal tersebut

---

<sup>10</sup> FirdaAndarini Aulia and Helim Salim, “Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Sekolah Dasar Saat Pandemi,” *Didaktika* 1, no. 1 (2021): 181–89.

dibuktikan dengan hasil  $t$ -hitung = 1,697. Dengan demikian dapat disimpulkan literasi digital berhubungan terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas III SDS Muhammadiyah 24 tahun pelajaran 2021/2022.<sup>11</sup>

7. R.Hendaryan, Taufik Hidayat, Shely Herliani 2022, "PELAKSANAAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA" Volume 6 Nomor 1.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Menghadapi era ini diperlukan literasi baru yang memanfaatkan digital untuk meningkatkan kemampuan literasi. Dengan memiliki literasi digital diharapkan siswa dapat lebih kritis, dan kreatif dalam memilih informasi. Pada dunia pendidikan, literasi digital berperan sebagai pengembang materi pelajaran yang mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan literasi baca-tulis dan literasi digital di SMP Negeri 1 Lakbok dan perbandingan efektivitasnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> May Wulandari and Aslam Aslam, "Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5890–97, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3152>.

<sup>12</sup> Shely Herliani R.Hendaryan, Taufik Hidayat, "Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01, no. April 2022 (2017): 1–7.

8. Restianty 2018, “LITERASI DIGITAL, SEBUAH TANTANGAN BARU DALAM LITERASI MEDIA” Volume 1 Nomor 1.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seiring dengan perkembangan komunikasi dan teknologi informasi, diiringi dengan pesatnya teknologi digital, kesadaran dan kemampuan bermedia. Literasi media dan literasi digital merupakan pendekatan yang memiliki fokus analisis kritis terhadap konten dari pesan media. Paparan berbagai macam informasi dari media membuat kebanyakan orang kebingungan mana informasi yang bermanfaat dan mana yang tidak. Maka dengan adanya fenomena tersebut, pengetahuan literasi media sangat dibutuhkan sebagai modal bagi khalayak untuk memiliki kemampuan dalam memilah dan mengevaluasi isi media dengan tajam dan teliti sehingga mampu memanfaatkan isi media sesuai dengan kebutuhannya. Setiap orang harus memiliki tanggung jawab atas penggunaan teknologi untuk berinteraksi atau berkomunikasi dalam kehidupannya sehari-hari. Menangani beraneka informasi, kemampuan dalam menafsirkan pesan dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain merupakan berbagai kemampuan dalam literasi digital. Adanya proses menciptakan, mengolaborasi, mengkomunikasikan berdasarkan etika, memahami kapan dan bagaimana menggunakan teknologi secara efektif merupakan kompetensi digital yang dibutuhkan saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendalami fenomena

perkembangan literasi digital sebagai salah satu tantangan baru dalam literasi media.<sup>13</sup>

9. Darmawati 2022, “PEMANFAATAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MIPA-1 SMAN TERPADU UNGGULAN 1 TANA TIDUNG” Volume 2 Nomor 2.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Pada siklus I nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan 72,73% (17 dari 24 anak). Nilai rata-rata 62,95 dengan ketuntasan belajar 40,19% (10 dari 24 anak). Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 72,27 dengan ketuntasan 83,36% (20 anak dari 24 anak). Kriteria ketuntasan adalah 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas XII MIPA-1 SMA Negeri Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung semester I (satu) tahun pelajaran 2020 / 2021 telah terbukti.<sup>14</sup>

10. AnggunWahyuni, NurratriKurniaSari, TriSutrisno 2021, “PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

---

<sup>13</sup> Ajani Restianty, “Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media,” *Gunahumas* 1, no. 1 (2018): 72–87, <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>.

<sup>14</sup> DARMAWATI DARMAWATI, “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Mipa-1 Sman Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung,” *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 2 (2022): 206–14, <https://doi.org/10.51878/language.v2i2.1342>.

SEKOLAH DASAR NEGERI 02 NGADILUWIH KECAMATAN  
MATESIH KABUPATEN KARANGAYAR TAHUN PELAJARAN  
2020/2021” Volume 5 Nomor 2.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar siswa Sekolah Dasar negeri 02 Ngaduluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021. Dasar pengambilan Keputusan ini adalah berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana. Adapun persamaan regresinya  $Y=32.311 + 0,534X$ . uji hipotesisnya diperoleh df sebesar 18 pada taraf signifikan 5% diperoleh F table sebesar 1,734 dan F hitung yang besarnya 18,536 jauh lebih besar dari pada F tabel. Karena F hitung  $>$  F table maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variable literasi digital (X) dan variable kemandirian belajar (Y). Dan diperoleh nilai Sig. = 0,000 atau Sig. $<$ 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021.<sup>15</sup>

Perbedaan kajian terdahulu dengan Skripsi ini adalah. berfokus pada bagaimana literasi digital dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

---

<sup>15</sup> Anggun Wahyuni, Nurratri Kurnia Sari, and Tri Sutrisno, “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021,” *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2022): 118–24, <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p118-124>.

siswa. "Hasil belajar" di sini merujuk pada prestasi akademik atau nilai yang diperoleh siswa dalam berbagai mata pelajaran. Dan skripsi yang saya ini berfokus pada bagaimana literasi digital dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. "Keaktifan belajar" merujuk pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam aktivitas belajar.